

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai sebuah pendidikan, karena pendidikan dapat menjadi dasar mencari ilmu seseorang. Mahasiswa dari luar negeri yang belajar di tingkat pendidikan tinggi, tidaklah mudah khususnya yang belajar di Indonesia. Salah satu mahasiswa asing yang belajar di Indonesia, yaitu mahasiswa dari Thailand. Mahasiswa asing yang datang bahkan berpindah dari negara asalnya ke negara lain, tentu membawa nilai, kepercayaan, kebiasaan dan perilaku dari negara asalnya (Wijaya, 2013). Mahasiswa Thailand yang datang untuk belajar disini, semua orang memiliki tujuan yang sama yaitu sukses belajar pada waktu yang di tentukan selama 4 tahun dan akhirnya meraih gelar sarjana. Setiap mahasiswa dari Thailand yang datang untuk belajar disini semua datang dengan harapan dapat membanggakan keluarga yaitu bisa lulus dengan tepat waktu. Belajar di luar negeri tidak mudah dengan berbagai faktor, faktor bahasa atau bahkan faktor lingkungan tentu saja semua faktor ini harus disesuaikan oleh mahasiswa. Akan tersedia setiap saat selama masa belajar di luar negeri apakah itu sesi belajar, masa ujian atau bahkan dalam kehidupan sehari-hari yang berikut adalah kekhawatiran dan stress.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Guthrie, dkk dalam Safitri 2018 dikatakan bahwa lebih dari 50% mahasiswa mengaku pernah mengalami stress yang berhubungan dengan tugas-tugas

perkuliahan. Tidak hanya tugas harian tetapi Ujian Tengah Semester Dari jumlah mahasiswa asing khususnya Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Jember berjumlah 23 mahasiswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 7 orang dan jumlah perempuan sebanyak 16 orang, ketika dilakukan wawancara secara terbuka kebanyakan mengeluh stress karena susah memahami bahasa Indonesia pada soal ujian.

Hasil penelitian Anderson dan Cole (Mahftar, dkk, 2007) bahwa faktor utama penyebab stress dikalangan mahasiswa adalah ketika menghadapi ujian. Penelitian ini stress bisa dirasakan oleh mahasiswa asli dalam negeri, tetapi jika kita lihat hal ini dirasakan oleh mahasiswa asing, maka perlu adanya adaptasi baru untuk mempermudah baik bahasa ataupun kondisi lingkungan yang harus mereka adaptasikan kembali. Mahasiswa asing dituntut untuk dapat menyesuaikan di lingkungan sendiri atau di tempat tinggal yang baru, terutama mahasiswa yang tergolong mahasiswa minoritas di lingkungan baru tersebut. Penyesuaian diri merupakan suatu usaha untuk menjalin hubungan dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Penyesuaian diri juga diartikan sebagai variasi kegiatan makhluk hidup untuk mengatasi hambatan dalam memuaskan kebutuhannya (Chaplin, 2010).

Penelitian ini dari seorang mahasiswa yang sedang menjalankan UTS (Ujian Tengah Semester) ada beberapa permasalahan yang mereka hadapi saat menghadapi UTS dari segi pemahaman, penguasaan teori dan ada juga yang khusus yaitu dari segi bahasa sehingga hal ini dapat timbul suatu stress yang membuat mereka ini adalah sebuah tekanan. Stress ini

sendiri dapat diartikan sebagai respon individu baik fisik maupun psikis terhadap stimulus baik yang berasal dari dalam diri individu sendiri ataupun kondisi luar yaitu kondisi lingkungan baik itu di lingkungan mereka tinggal maupun lingkungan kampus.

Dukungan emosional terdiri dari ekspresi seperti perhatian, empati, dan turut prihatin kepada seseorang (Surafino 2010). Dan dukungan emosi juga sebagai bentuk yang paling penting sekali dari dukungan social karena merupakan dasar-dasar dari ketiga bentuk dukungan yang lain. Hal ini didapatkan dari kenyataan dukungan emosi seperti kepedulian, perasaan empati dan kemampuan untuk mendengarkan merupakan dasar-dasar yang nanti akan menggerakkan orang-orang di lingkungan seorang individu untuk memberikan aspek-aspek lain dalam dukungan social kepada individu yang bersangkutan. Stephens & Long (dalam Urbayatun, 2008), juga menyebutkan sejumlah penelitian yang menemukan bahwa *emosional support*, sebagai salah satu aspek dari *social support* yang paling konsisten memprediksi perubahan positif dalam menghadapi krisis.

Perawat sebagai seorang tim kesehatan salah satu tugas utama itu adalah peran perawat karena peran perawat merupakan tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukan dalam system. Perawat dalam peran ini adalah indikator yaitu empati, peduli, perhatian, melakukan hal positif dan mendukung orang lain seperti optimis dan support, menerima diri dan dukungan emosi sehingga hal ini mampu menjadi motivasi bagi mereka. Selain itu, perhatian dan memberikan pengarahan dan semangat agar tetap sabar, ikhlas, tegar dan

optimis dalam menjalankan hidupnya. Dan dukungan emosional tersebut bisa menjadi bagian adaptasi yang dapat membantu dalam penyesuaian yang lebih cepat maka dari solusi diatas itu sangat penting sekali untuk membuat mahasiswa Thailand itu lebih mudah untuk beradaptasi di luar negeri atau di negeri Indonesia ini sendiri sehingga mahasiswa Thailand dapat menjalankan dengan mudah dan tidak stress pada saat perkuliahan, tugas dan Ujian Tengah Semester maupun Ujian Akhir Semester.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Dukungan emosi itu merupakan dukungan yang diberikan oleh orang lain ataupun dari teman-teman dan dari keluarga kita juga. Dan dukungan emosi itu juga sebagai bentuk yang paling penting sekali dari dukungan social karena merupakan dasar-dasar dari kegitabentuk dukungan yang lain. Bagi mahasiswa Asing (Thailand) dukungan emosi itu sangat penting sekali karena mahasiswa asing itu tentu saja dari luar negeri masing-masing seperti mahasiswa asing dari Thailand. Permasalahan mahasiswa asing yang terutama itu adalah masalah cara-cara berkomunikasi atau berbahasa yang paling sulit untuk digunakan dalam perkuliahan atau saat ujian. Untuk masalah yang tersebut pasti mahasiswa asing punya kecemasan , banyak dengan stress dan kebingungan untuk adaptasi pada saat kuliah atau pada saat ujian sendiri. Oleh karena itu dukungan emosi bisa merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan masalah emosi pada mahasiswa asing (Thailand) di Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah dukungan emosional teman sebaya pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember ?
- b. Bagaimanakah kecemasan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember ?
- c. Adakah hubungan dukungan emosional teman sebaya dengan kecemasan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan emosional teman sebaya dengan kecemasan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan emosional teman sebaya pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Mengidentifikasi kecemasan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.
- c. Menganalisis hubungan dukungan emosional teman sebaya dengan kecemasan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa

Penelitian ini dengan tulus berharap itu akan bermanfaat bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember sangat banyak. Karena penelitian ini adalah seperti wakil salah satu dari mahasiswa Asing (Thailand) yang masih belajar mencari ilmu di Universitas Muhammadiyah Jember ini. Dan masalah utama yang bisa ditemui setiap tahun atau setiap angkatan, yaitu masalah kecemasan saat menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) dari penyebab utamanya yaitu kemampuan berbahasa Indonesia dan juga adaptasi budaya Indonesia. Permasalahan yang tersebut membuat mahasiswa Asing (Thailand) pasti ada gangguan dengan emosional sendiri atau stress. Untuk masalah yang tersebut kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau mahasiswa untuk bisa menjadi panduan atau contoh cara yang bisa digunakan untuk lebih beradaptasi dengan masyarakat dan budaya di negara Indonesia dan juga bisa memecahkan masalah tentang dukungan emosional teman sebaya dengan kecemasan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember ini.

2. Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai konsumsi bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa fakultas ilmu kesehatan di Universitas Muhammadiyah Jember untuk menambah ilmu atau wawasan di bidang ilmu kesehatan bagi dukungan emosional dan kecemasan pada

mahasiswa dalam kendala Dukungan emosional teman sebaya dengan kecemasan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember.

3. Peneliti Selanjut

Peneliti ini dapat diguna sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya terutama terkait dengan permasalahan dukungan emosional dengan kecemasan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) pada mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Jember. Dan harapan akan berlebih manfaat bagi mahasiswa Thailand supaya dapat mengentauai cara emosional support dan cara-cara adaptasi pada saat ujian dengan baik.

